

Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Masyarakat Probolinggo

Zahid Fikri^{1*}, Muhammad Rosyidul 'Ibad², Muhammad Ari Arfianto³, Khikmatul Mu'jizah⁴,
Eliza Maharani Elsandra⁵, Febriani Melania⁶, Ismail Mahesba⁷

¹²³⁵Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang,
Kota Malang 65145, Indonesia

⁴STIKES Rajekwesi, Bojonegoro 62171, Indonesia

⁶⁷Diploma III Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang, Kota
Malang 65145, Indonesia

*Penulis Korespondensi: Zahid Fikri
Email: zahid_fikri@umm.ac.id

Diterima: 6 September 2024 | Disetujui: 30 Januari 2025 | Dipublikasikan: 6 Februari 2025

Abstrak

Covid-19 merupakan infeksi yang terjadi pada saluran pernapasan yang disebabkan coronavirus. Tingginya kasus Covid-19 membuat pemerintah melakukan berbagai tindakan pencegahan guna menekan angka kematian. Tindakan pencegahan ini dapat berupa pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 dan kepatuhan masyarakat pada penggunaan masker. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan Covid-19 dengan kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat Probolinggo. Jenis penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh warga Desa Sumberbendo. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 98 warga yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner untuk pengumpulan data dan menggunakan analisa data uji korelasi spearman. Hasil analisis uji korelasi spearman diperoleh nilai $p=0,00$ ($<\alpha=0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara pengetahuan dan kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat Probolinggo. Mayoritas masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan baik mematuhi penggunaan masker dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan kurang tidak patuh dalam penggunaan masker. Jadi, ada hubungan yang kuat antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker pada Masyarakat Probolinggo.

Kata kunci: Covid-19; Pengetahuan; Kepatuhan Penggunaan Masker

Sitasi: Fikri, Zahid, Ibad. Muhammad R., Arfianto, Muhammad A. , Mu'jizah, Khikmatul, Elsandra, Elisa M., Melania, F., & Mahesba, Ismail. (2025). Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Masyarakat Probolinggo. *The Indonesian Journal of Health Science*. 16(2), 70-78. DOI: 10.32528/tjhs.v16i2.2464

Copyright: ©2025 Fikri, Zahid, et.al This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author and source are credited.

Diterbitkan Oleh: Universitas Muhammadiyah Jember

ISSN (Print): 2087-5053

ISSN (Online): 2476-9614

Abstract

Covid-19 is an infection that occurs in the respiratory tract caused by coronavirus. The high case of Covid-19 makes the government take various precautions to reduce the death rate. These precautions can be in the form of public knowledge about Covid-19 and society adherence to the use of masks. The purpose of this study is to identify the relationship of Covid-19 knowledge with the compliance of the use of masks in the Probolinggo Society. This type of research uses analytical design with a cross sectional approach. The population of this study is all society of Sumberbendo Village. The samples in this study amounted to 98 society who fit the criteria of inclusion and exclusion. The study used questionnaire instruments for data collection and used spearman correlation test data analysis. Spearman's correlation test analysis results in a value of $p=0,00$ ($<\alpha=0,05$). These results show that there is a relationship between knowledge and compliance with the use of masks in Probolinggo Society. Conclusion: The majority of people who have a good level of knowledge adhere to the use of masks in daily life, while people who have a level of knowledge are less compliant in the use of masks. There is a relationship between knowledge and compliance with the use of masks in the Probolinggo Society.

Keywords: *Covid-19; Knowledge; Compliance with The Use of Masks*

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease-19 atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 merupakan infeksi pada saluran pernapasan yang disebabkan oleh coronavirus (World Health Organization, 2020b). Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan, China pada bulan Desember 2019, virus ini merupakan jenis virus yang cara penularannya secara zoonosis dan menyebabkan orang yang tertular mengalami gejala ringan maupun berat (Moudy & Syakurah, 2020). Menurut Yanti et al., (2020) untuk menekan angka kasus Covid-19, maka pemerintah serta masyarakat melakukan berbagai tindakan pencegahan karena tindakan tersebut sejauh ini dinilai lebih baik mengingat hingga saat ini belum tersedia obat maupun vaksin yang efektif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulhafandi & Ariyanti, (2020) pengetahuan yang tinggi akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku, begitu juga dengan semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat mengenai pengetahuan Covid-19 maka semakin tinggi juga tingkat kepatuhan masyarakat terhadap suatu peraturan guna mencegah penyebaran Covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Juntra et al., (2020) menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak menaati himbauan dari pemerintah untuk pencegahan Covid-19 meskipun pengetahuan mengenai Covid-19 cukup baik. Penelitian mengenai Covid-19 yang dilakukan oleh Sari, Sholihah, & Atiqoh, (2020) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 yang baik akan mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan masker. Oleh karena itu, perlu dilakukan edukasi karena menggunakan masker merupakan

cara efektif agar droplet tidak menyebar sehingga meminimalisir resiko penularan (Munthe, Manurung, Rosa, & Sinaga, 2020). Edukasi yang bisa dilakukan dengan memberikan penyuluhan karena tingkat pengetahuan masyarakat yang berbeda-beda akan mempengaruhi kondisi serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat (Wati, Sukraandini, Mirayanti, Candrawati, & Putri, 2020).

Secara global jumlah kasus Covid-19 per tanggal 21 September 2020 sebanyak 30.949.804 kasus terkonfirmasi (Kemenkes

RI, 2020). Berdasarkan data dari World Health Organization, (2020) tanggal 11 September 2020 kasus yang terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia sebanyak 210.940 kasus. Persentase angka kematian pada Jawa Timur per tanggal 26 September 2020 sebanyak 7,3%, dimana Jawa Timur menempati peringkat pertama kematian tertinggi dibandingkan provinsi lain dengan jumlah kasus sebanyak 42.670 dan jumlah kematian sebanyak 3.102 kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Berdasarkan data dari satgas Covid-19 JATIM, (2020) jumlah kasus Covid-19 pada daerah Probolinggo per tanggal 16 Oktober 2020 sebanyak 1.736 kasus dengan total 555 kasus konfirmasi pada Kota probolinggo dan 1.181 kasus terkonfirmasi Covid-19 pada Kabupaten Probolinggo. Sedangkan menurut satgas Covid-19 Kabupaten Probolinggo, (2020) per tanggal 16 Desember 2020, Kecamatan Sumberasih menjadi peringkat tertinggi dalam penyumbang penambahan kasus harian Covid-19 di Probolinggo.

Upaya pemutusan rantai penyebaran Covid-19 membutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang luas dari berbagai elemen masyarakat maupun pemerintah (Yanti et al., 2020). Pengetahuan berperan penting dalam menentukan sikap perilaku seseorang karena pengetahuan akan membentuk sebuah kepercayaan yang akan diteruskan dalam membentuk persepsi sesungguhnya (Sari et al., 2020). Penggunaan masker yang dilakukan oleh seluruh masyarakat merupakan sebuah perilaku positif terhadap kepatuhan peraturan protokol kesehatan (Sari et al., 2020). Kepatuhan pada penggunaan masker merupakan langkah preventif dalam pengendalian penyebaran virus Covid-19 (WHO, 2020)

Untuk menghindari dampak negatif dari ketidakpatuhan masyarakat mengenai penggunaan masker maka dapat dilakukan penanganan yang tepat untuk permasalahan tersebut. Cara untuk menangani permasalahan tersebut dapat dilakukan dimulai dari kesadaran diri masyarakat akan pentingnya penggunaan masker (Wati et al.,

2020). Cara selanjutnya, dengan memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya penggunaan masker guna menekan rantai penyebaran virus Covid-19, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan Covid-19 masyarakat dan memiliki sikap optimis dan tanggung jawab serta mempertahankan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari sampai pandemic berakhir (Zhong et al., 2020).

Berdasarkan hasil survey dari studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 warga RW 007 Desa Sumberbendo Kabupaten Probolinggo pada tanggal 25-26 November 2020, didapatkan hasil bahwa 6 responden memiliki pengetahuan covid-19 tinggi, 4 responden memiliki pengetahuan mengenai Covid-19 yang cukup. Dari 10 responden, 8 diantaranya mengatakan selalu menggunakan masker saat beraktivitas diluar termasuk saat pergi beribadah. Meskipun pengetahuan mengenai Covid-19 tinggi, namun ada beberapa warga yang masih menganggap Covid-19 tidak berbahaya. Masker yang dipakai warga sekitar masih tidak sesuai dengan anjuran yang diberlakukan. Selain itu, masih ada beberapa warga yang menggunakan masker tidak tepat seperti menggunakan masker dibawah hidung saat berinteraksi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Hubungan Pengetahuan Covid-19 dengan Kepatuhan Penggunaan Masker pada masyarakat Probolinggo karena sampai saat ini Probolinggo masih menjadi wilayah dengan penderita Covid-19 yang banyak di Jawa Timur. Peneliti berharap hasil dari penelitian tersebut dapat mengetahui hubungan antara pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 dengan kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat Probolinggo.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional,

dimana pendekatan ini menekankan pengukuran dari data variabel independen maupun dependen hanya sekali saja dan pada satu waktu. Hasil dari pendekatan ini akan diperoleh efek dari suatu permasalahan yang ada dan dihubungkan dengan variabel penyebab.

Penelitian ini menghubungkan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Covid-19 dengan Kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat di Desa Sumberbendo Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

Populasi, Sampel, Sampling

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh warga Desa Sumberbendo Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, dimana sampel yang dipilih berdasarkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti. Sampel pada penelitian ini berjumlah 98 responden dengan kriteria sebagai berikut: Warga yang tinggal di Desa Sumberbendo Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, Masyarakat yang bersedia menjadi responden, Memiliki smartphone, Mengisi lengkap kuesioner yang diberikan, dan Berumur 18-48 tahun.

Instrumen

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan *google form* yang berisi tentang beberapa pertanyaan mengenai Covid-19 dan kepatuhan penggunaan masker. Kuesioner tingkat pengetahuan diadopsi dari penelitian Yanti et al, 2020 yang sudah diuji validitasnya dengan nilai r hitung sebesar 0,187-1 > r tabel 0,1409 dan uji reliabilitasnya dengan Alpha Cronbach sebesar 0,770. Sedangkan pada instrument kepatuhan penggunaan masker menggunakan milik (Cotrin et al., 2020), dimana kuesioner tersebut sudah disesuaikan dengan rekomendasi dari The Checklist for Reporting Results of Internet E-surveys (CHERRIES)

dan sudah diuji pada populasi percontohan sebelum digunakan.

Persetujuan Etik

Peneliti ini sudah melalui uji etik KEPK Universitas Muhammadiyah Malang dengan No.E.5.a/048/KEPK-UMM/IV/2021.

HASIL

Subyek atau responden penelitian ini adalah seluruh warga masyarakat Desa Sumberbendo yang berusia 18-48 tahun yang berjumlah 98 responden. Berdasarkan tabel 1 dari hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas usia responden terbanyak berada di rentang 18-32 tahun sebanyak 56 responden (57,1%). Sedangkan mayoritas jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 70 responden (71,4%). Sedangkan untuk tingkat pendidikan didapatkan mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 68 responden (69,4%).

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Usia	17-25 tahun	46	46,9%
	26-35 tahun	18	18,4%
	36-45 tahun	23	23,5%
	46-55 tahun	11	11,2%
Total		98	100,0%
Jenis Kelamin	Perempuan	28	28,6%
	Laki-laki	70	71,4%
Total		98	100,0%
Pendidikan	SD	5	5,1%
	SMP	16	16,3%
	SMA	68	69,4%
	Sarjana/ Magister/ Doktor	9	9,2%
Total		98	100,0%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebanyak 41,8% masyarakat memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan 27,6% masyarakat berpengetahuan cukup. Sebanyak 30,6% masyarakat memiliki pengetahuan yang kurang.

Tabel 2 Pengetahuan Masyarakat Probolinggo tentang Covid-19

No	Pengetahuan	Jumlah	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	41	41,8%
2	Cukup	27	27,6%
3	Kurang	30	30,6%
Jumlah		98	100,0%

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebanyak 52% masyarakat patuh dalam penggunaan masker, sedangkan 48% masyarakat tidak mematuhi dalam penggunaan masker.

Tabel 3 Kepatuhan Masyarakat terhadap Penggunaan Masker

No	Kepatuhan	Jumlah	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Patuh	50	51,0%
2	Tidak Patuh	48	49,0%
Jumlah		98	100,0%

Analisis hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat probolinggo dalam penelitian ini menggunakan jenis skala data ordinal. Uji hubungan antar variabel menggunakan Corelation Spearman. Hasil analisis variabel antara pengetahuan Covid-19 dengan kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat Probolinggo dapat dilihat pada tabel tabulasi silang dibawah:

Tabel 4 Tabulasi Silang Pengetahuan Covid-19 dengan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Masyarakat Probolinggo

Tingkat Pengetahuan	Tingkat Kepatuhan		Total	P-Value	Koefisien Korelasi	
	Patuh	Tidak Patuh			f	%
	F	%	F	%	f	%
Baik	39	39,8%	2	2,0%	41	41,8%
Cukup	10	10,2%	17	17,3%	27	27,6%
Kurang	1	1,0%	29	29,6%	30	30,6%
Total	50	51,0%	48	49,0%	98	100,0%

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan 39,8% masyarakat yang berpengetahuan baik patuh pada penggunaan masker, 2,0% masyarakat yang berpengetahuan baik tidak patuh, 10,2% masyarakat yang berpengetahuan cukup patuh pada penggunaan masker, 17,3% masyarakat yang berpengetahuan cukup tidak patuh. 1,0% masyarakat yang berpengetahuan kurang patuh pada penggunaan masker, sedangkan 29,6% masyarakat yang berpengetahuan kurang tidak patuh pada penggunaan masker.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat Probolinggo didapatkan sebanyak 50 orang (51,0%) patuh terhadap penggunaan masker, sedangkan 48 orang (49,0%) tidak patuh terhadap penggunaan masker. Kepatuhan dianggap sebagai suatu istilah dalam menggambarkan perilaku masyarakat dalam penggunaan masker. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang terdapat beberapa faktor, salah satunya adalah pengetahuan, persepsi, motivasi, serta keyakinan suatu individu terhadap upaya pencegahan suatu penyakit. Sedangkan ketidakpatuhan dianggap sebagai perilaku atau kondisi seseorang maupun kelompok yang ingin patuh, namun terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat kepatuhan tersebut (Juntra et al., 2020).

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Azlan, Hamzah, Sern, Ayub, & Mohamad, (2020) menunjukkan bahwa penggunaan masker wajah memiliki hubungan dengan usia, jenis kelamin, wilayah tempat tinggal, pekerjaan, dan pendapatan. Jenis kelamin laki-laki dan rentang usia 18-49 tahun

menunjukkan persentase yang lebih tinggi dalam kepatuhan penggunaan masker saat akan meninggalkan rumah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sakr, Ghaddar, Sheet, Eid, & Hamam, (2021) mengatakan bahwa meskipun laki-laki memiliki tingkat pengetahuan yang lebih rendah dibanding perempuan, namun laki-laki memiliki sikap lebih mematuhi protokol kesehatan dibandingkan perempuan.

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Machida et al., (2020) mengatakan bahwa tingkat prevalensi pemakaian masker pada masyarakat Jepang meningkat selama masa pandemi dengan tingkat kepatuhan yang mencapai 83,5%. Dalam penelitian ini juga mengatakan bahwa penggunaan masker pada pria dan orang-orang yang memiliki pendapatan kurang lebih rendah disbanding dengan wanita dan orang-orang yang berpendapatan tinggi atau cukup.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Noorizki, Suhanti, & Pambudi, (2021) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan individu tidak memiliki sikap patuh yaitu berkaitan dengan keyakinan suatu individu mengenai keberhasilan melakukan segala sesuatunya apakah tergantung pada upaya mereka sendiri atau pada faktor lain di luar diri mereka sendiri. Di Indonesia, selama masa pandemic pemerintah sangat mendominasi dalam memberikan informasi terkait penyebaran dan pencegahan penyakit Covid-19, dimana hal tersebut mempengaruhi kepercayaan masyarakat bahwa Covid-19 dapat dicegah penularannya. Faktor lainnya yang mempengaruhi sikap tidak patuh adalah norma subjektif dimana hal tersebut mengenai persepsi individu mengenai harapan orang-orang yang berpengaruh dalam hidupnya mengenai melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Abamecha, Tena, & Kiros, (2019) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi seseorang tidak patuh adalah niat dari dalam diri individu, niat paling dipengaruhi oleh kontrol perilaku yang dirasakan dan kemudian menjadi norma

subjektif. Berdasarkan analisa data dari hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat Probolinggo dengan menggunakan uji korelasi spearman, dimana hasil dari uji tersebut membuktikan terdapat hubungan yang positif atau kuat antara pengetahuan Covid-19 dengan kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat Probolinggo. Hal ini dibuktikan dengan hasil tabulasi silang antar variabel yaitu variabel pengetahuan dan variabel kepatuhan pada masyarakat Probolinggo yang menunjukkan bahwa mayoritas subyek dengan pengetahuan yang baik memiliki sikap patuh terhadap penggunaan masker, sedangkan masyarakat dengan pengetahuan yang kurang tidak memiliki sikap patuh terhadap penggunaan masker. korelaHal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2020) yang mengatakan jika pengetahuan yang baik akan membuat seseorang mematuhi suatu peraturan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker pada masyarakat Ngronggah.

Dalam penelitian lain, yang dilakukan oleh Suhartini, (2021) mengatakan bahwa penggunaan masker bagian dari satu rangkaian yang komprehensif sebagai langkah upaya pencegahan serta pengendalian dari penyebaran penyakit Covid-19. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi belum tentu patuh terhadap penggunaan masker. Hal ini dikarenakan perlunya kesadaran diri dari setiap orang untuk menggunakan masker sesuai dengan kondisi saat ini. Ketepatan dalam penggunaan masker media, masker bedak, masker N95, serta masker kain perlu untuk ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Asmelash, D., Fasil, A., Tegegne, Y., Akalu, T. Y., Ferede, H. A., & Aynalem, G. L. (2020). Knowledge, attitudes and practices toward prevention and early detection of COVID-19 and associated factors among religious clerics and traditional healers in Gondar town,

northwest Ethiopia: A community-based study. *Risk Management and Healthcare Policy*, 13, 2239–2250.

<https://doi.org/10.2147/RMHP.S277846>

Azlan, A. A., Hamzah, M. R., Sern, T. J., Ayub, S. H., & Mohamad, E. (2020). Public knowledge, attitudes and practices towards COVID-19: A cross-sectional study in Malaysia. *PLoS ONE*, 15(5), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0233668>

Cotrin, P., Bahls, A. C., da Silva, D. de O., Pereira Girão, V. M., Maio Pinzan-Vercelino, C. R., de Oliveira, R. C. G., ... Freitas, K. M. S. (2020). The use of facemasks during the COVID-19 pandemic by the Brazilian population. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 13, 1169–1178. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S281524>

Helmi, T., Munjin, R. A., & Purnamasari, I. (2016). Kualitas Pelayanan Publik Dalam Pembuatan Izin Trayek Oleh Dllaj Kabupaten Bogor. *Jurnal Governansi*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.30997/jgs.v2i1.209>

Herbst-Damm, K. L., & Kulik, J. A. (2005). Volunteer support, marital status, and the survival times of terminally ill patients. *Health Psychology*, 24, 225–229. doi:10.1037/0278-6133.24.2.225

Kumar, J., Katto, M. S., Siddiqui, A. A., Sahito, B., Jamil, M., Rasheed, N., & Ali, M. (2020). Knowledge, Attitude, and Practices of Healthcare Workers Regarding the Use of Face Mask to Limit the Spread of the New Coronavirus Disease (COVID-19). *Cureus*, 12(4). <https://doi.org/10.7759/cureus.7737>

Machida, M., Nakamura, I., Saito, R., Nakaya, T., Hanibuchi, T., Takamiya, T., ... Inoue, S. (2020). Incorrect use of face masks during the current COVID-19 pandemic among the general public in Japan. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(18), 1–11. <https://doi.org/10.3390/ijerph17186484>

Nanda, O. D., Wiryanto, B., & Triyono, E. A. (2018). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetik dengan Regulasi Kadar Gula Darah pada Pasien Perempuan Diabetes Mellitus. *Amerta Nutrition*, 2(4), 340. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.340-348>

Purnamasari, I., & Rahayani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, (Mei), 33–42. Retrieved from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311/783>

Reuben, R. C., Danladi, M. M. A., Saleh, D. A., & Ejembi, P. E. (2020). Knowledge, Attitudes and Practices Towards COVID-19: An Epidemiological Survey in North-Central Nigeria. *Journal of Community Health*, (0123456789). <https://doi.org/10.1007/s10900-020-00881-1>

Sari, D. P., Sholihah, N., & Atiqoh. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 di Ngronggah. *INFOKES Journal*, 10(1), 52–55. Retrieved from <http://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850>

Sheikhi, K., Shirzadfar, H., & Sheikhi, M. (2020). A Review on Novel Coronavirus (Covid-19): Symptoms , Transmission and Diagnosis Tests. *Research in Infectious Diseases and Tropical Medicine*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.33702/ridtm.2020.2.1.1>

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ... Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>

Wati, N. K. C., Sukraandini, N. K., Mirayanti, N. K., Candrawati, S. A. K., & Putri, N. L. N.

D. D. (2020). Tingkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penularan Virus Covid -19 Di Wilayah Desa Tumbu Karangasem. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 147–150. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.53>

Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. (2020).

Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey. *International Journal of Biological Sciences*, 16(10), 1745–1752. <https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>

